

**PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN  
PENGUNJUNG WISATA AIR PANAS PACET DI KABUPATEN  
MOJOKERTO**

**Dewi Mariana  
Rachmawati Novaria  
Ute Ch Nasution**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**ABSTRACT**

*The research entitled "Effect Of Location And Facilities To Satisfaction Visitor Tourist Pacet Hot Water In Mojokerto Regency". This study aims to determine the effect of Location and Facilities on Visitor Satisfaction and to know the dominant influence between Location and Facilities to Satisfaction of Pacet Hot Water Tour Visitors in Mojokerto Regency.*

*The population in this research is Pacet hot water tour visitor in Mojokerto regency. Data collection method used is questionnaire with 100 respondents. The type of research used is quantitative research, the method of analysis used is the analysis of description and multiple linear regression analysis.*

*Based on the result of the research, there are multiple linear equations  $Y = 5.064 + 0.334X_1 + 0.245X_2 + e$  using SPSS 16, F hypothesis shows F count = 88.368 with significant value = 0.000 < 0.05 the meaning "that all independent variables (Location and Facilities) significantly influence the dependent variable (Y) " While the partial hypothesis test (t test) obtained t arithmetic from the location variable of 4.388 and the facility variable of 3.527 where the probability is smaller than 0.05 then the hypothesis accepted. From multiple linear regression analysis it can be seen that the most dominant variable is location variable (X1) with beta coefficient value of 0.334*

*Keywords: Location, Facilities, Visitor Satisfaction.*

**PENDAHULUAN**

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini, untuk itu kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator, dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Menurut undang - undang no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang

disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Lokasi yang strategis sangat menentukan kelangsungan dari suatu usaha.

Lokasi objek pariwisata dalam kajian penelitian ini menjadikan pertimbangan bagi kepuasan pengunjung. Lokasi dalam kajian penelitian ini meliputi lokasi yang strategis, lingkungan sekitar objek wisata dan transportasi. Fasilitas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam usaha jasa, terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan oleh konsumen, karena dalam usaha jasa, penilaian konsumen terhadap suatu perusahaan didasari atas apa yang mereka peroleh setelah menggunakan jasa.

Jika lokasi dan fasilitas wisata tidak diperhatikan oleh pengelola wisata ataupun pemerintah daerah setempat, maka pengunjung akan mempertimbangkan untuk berkunjung ke tempat wisata dan dapat menurunkan minat untuk mendatangi tempat wisata tersebut. Pengunjung akan memilih lokasi dan fasilitas yang membuat nyaman, aman dan tidak menyulitkan untuk beraktivitas. Oleh karena itu lokasi dan fasilitas harus memenuhi standart agar tingkat pengunjungnya tinggi

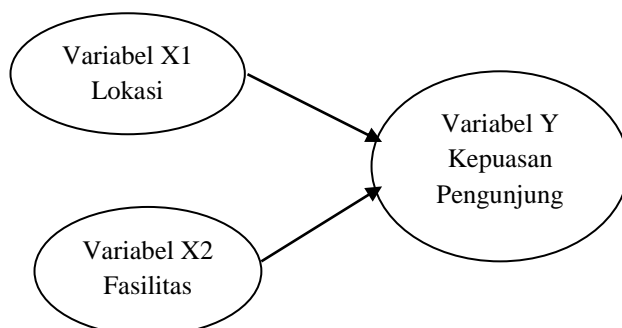
Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Air Panas Pacet di Kabupaten Mojokerto”**.

## **KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan variabel independen dalam hal ini adalah Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap variabel dependen Kepuasan Pengunjung (Y).

Gambar 1 Kerangka Dasar Pemikiran



## **Hipotesis Penelitian**

1. H1: Lokasi wisata mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto.
2. H2: Fasilitas mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto.
3. H3: Ada pengaruh lokasi dan fasilitas secara bersama- sama terhadap kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara tentu (*exact*). Penelitian ini dilakukan di Wisata Air Panas Pacet yang terletak di Desa Padusan Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan kuesioner terpenuhi sesuai dengan yang telah ditetapkan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling Method* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dengan menyebar kuesioner sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

### **Teknik Analisa Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Adapun pendekatan deskriptif yang digunakan melalui pendekatan survey atau penyebaran kuesioner. Dengan menyebarkan kuesioner maka diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dengan tingkat keandalan dan keabsahan setinggi mungkin. Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Dalam deskripsi ini terdapat lima kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam instrument, dalam item pertanyaan tersebut dibagi lima criteria yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Multikolonieritas

#### Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LOKASI (X1)	.323	3.092
	FASILITAS (X2)	.323	3.092

a Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)

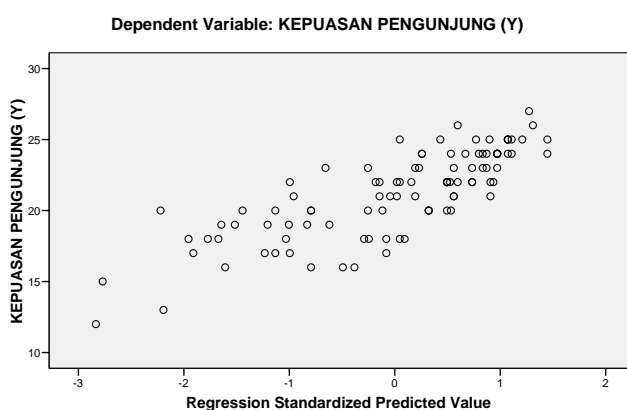
Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai indikator model regresi menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel- variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas.

### Uji Heteroskedesitas

#### Hasil Uji Heteroskedesitas

##### Scatterplot



Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2018

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

## Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel ; Hasil uji regresi linier berganda terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.064	1.237		4.095	.000
	LOKASI (X1)	.334	.076	.466	4.388	.000
	FASILITAS (X2)	.245	.069	.375	3.527	.001

a Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)

Sumber :Hasil Kuesioner diolah penulis, 2018

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

$$Y = 5.064 + 0.334X_1 + 0.245X_2 + e$$

- Nilai Konstanta  $a$  sebesar 5.064 yang artinya jika variabel lokasi (X1) dan fasilitas (X2) nilainya adalah 0, maka kepuasan pengunjung (Y) bernilai 5.064. Nilai ini juga berarti apabila wisata air panas Pacet tidak memperhatikan aspek lokasi dan fasilitas maka kepuasan pengunjung di wisata air panas Pacet hanya sebesar 5.064.
- Nilai koefisien regresi variabel lokasi ( $b_1 = 0.334$ ) yang bertanda positif menunjukkan bahwa jika lokasi (X1) ditingkatkan, maka akan mampu meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0.334 poin.
- Nilai koefisien regresi variabel fasilitas ( $b_2 = 0.245$ ) yang bertanda positif menunjukkan bahwa adanya fasilitas yang baik yang akan mampu meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0.245 poin.

Dari hasil pembahasan dan analisis data menunjukkan bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan Pengunjung. Lalu dilanjutkan oleh pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian yaitu variable lokasi lebih tinggi dari pada variabel fasilitas. Dilihat dari indikator lokasi seperti akses jalan yang mudah dijangkau oleh pengunjung dengan menggunakan berbagai kendaraan, kondisi lalu lintas yang bebas dari macet, terdapat penunjuk arah menuju lokasi, tersedianya transportasi umum untuk mempermudah pengunjung ke wisata air panas Pacet, tersedia tempat parkir yang luas, dan wisata air panas Pacet dekat dengan pemukiman warga. Hal ini dapat memberikan kepuasan

terhadap pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Dari indikator lokasi perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar lokasi di wisata air panas Pacet semakin baik.

Berbeda dengan fasilitas yang tidak seberapa tinggi tingkat pengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Hal ini dikarenakan fasilitas yang tersedia seperti kolam renang yang tidak bersih, musholah yang tidak terawat dengan baik dan kamar mandi yang disediakan sedikit sehingga berdampak pada kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Hal yang perlu diperhatikan agar fasilitas dapat bernilai tinggi yaitu dengan meningkatkan indikator fasilitas seperti, mengadakan kerjasama antara pengelola ,wisatawan, dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban,dan keindahan wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Pengelola juga dapat menambahkan klinik kesehatan, jika ada pengunjung yang sakit bisa dibawa ke klinik wisata air panas Pacet.

Meningkatkan fasilitas dengan penambahan Pos keamanan, dengan menyediakan security dan penjagaan dari pihak polisi khususnya dari POLSEK Pacet, agar pengunjung merasa nyaman dan aman dalam berkunjung ke wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Penyambutan tarian bantengan khas Mojokerto disekitar loket masuk wisata air panas Pacet Mojokerto, agar pengunjung dapat tertarik untuk berkunjung ke wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto juga dapat meningkatkan fasilitas wisata air panas Pacet.

## **KESIMPULAN**

Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Jika lokasi baik maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto, sebaliknya jika lokasi kurang baik maka kepuasan berkunjung akan menurun. Maka lokasi dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk memenuhi kepuasan pengunjung.
2. Variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Jika fasilitas baik maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto, sebaliknya jika fasilitas kurang baik maka kepuasan berkunjung akan menurun.
3. Lokasi dan Fasilitas secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto.
4. Pengaruh dominan paling besar terjadi pada variabel Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Hal ini dikarenakan akses, visibilitas,lalu lintas dan lingkungan sekitar sudah memenuhi kebutuhan pengunjung. Adapun peningkatan lokasi

yang dapat dilakukan oleh pengelola wisata air panas Pacet untuk meningkatkan kepuasan pengunjung adalah memperluas jalan menuju lokasi wisata air panas Pacet di Kabupaten Mojokerto. Berbeda dengan fasilitas yang memiliki nilai rendah, hal ini dapat lebih ditingkatkan dengan menambah fasilitas pendukung seperti, atraksi bantengan yang diadakan setiap minggu untuk menarik pengunjung dan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*,